

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, setiap tahun perkembangan jumlah penduduk kota Yogyakarta semakin meningkat dikarenakan banyak pelajar, mahasiswa bahkan wisatawan (mancanegara maupun lokal) yang datang berkunjung atau bahkan menetap di kota Yogyakarta. Sehingga mengakibatkan sarana transportasi menjadi sangat dibutuhkan untuk aktivitas sehari-hari yang akhirnya menjadikan kota Yogyakarta menjadi sangat padat oleh kendaraan-kendaraan pribadi yang didatangkan dari luar kota Yogyakarta.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat, banyak orang yang mampu membeli kendaraan pribadi. Banyak alasan untuk memiliki kendaraan pribadi, antara lain karena masalah privasi dan kenyamanan. Namun dibalik kebaikannya, kepemilikan kendaraan pribadi yang terlalu banyak juga menimbulkan banyak masalah. Banyaknya kendaraan pribadi berarti kemacetan yang ada akan semakin banyak di jalan. Hal ini dikarenakan jumlah peningkatan kendaraan pribadi tidak sebanding dengan peningkatan kapasitas jalan.

Seiring perkembangan pengguna kendaraan pribadi yang semakin meningkat, angkutan publik yang ada di kota Yogyakarta juga sudah terlalu jenuh, disisi lain kondisi fisik kendaraan yang tidak lagi memadai serta faktor keamanan yang kurang terjaga sehingga membuat masyarakat menjadi enggan menggunakan fasilitas publik ini. Untuk itu, Pemerintah Kota Yogyakarta bekerja sama dengan

PT. Jogja Trans Tugu (JTT) memberikan solusi dengan mengoperasikan sistem transportasi massal yaitu mulai dioperasikannya Bus Trans Jogja. Bus Trans Jogja adalah sebuah upaya Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya pada sektor transportasi darat di kawasan perkotaan Yogyakarta dengan berbasis bus dan mengganti sistem setoran menjadi sistem pembelian. Pelayanan bus terjadwal dari mulai pukul 05.00 – 22.00 WIB dan bus berhenti di halte-halte yang dibangun khusus untuk bus Trans Jogja. Bus Trans Jogja memiliki kondisi yang aman, nyaman, terjangkau, dan ramah bagi lingkungan. Bus Trans Jogja ini terdiri dari 54 bus termasuk 6 bus cadangan sehingga masing-masing trayek akan diperkuat dengan 16 buah bus.

Tujuan dari hadirnya bus Trans Jogja tersebut antara lain adalah mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, memberikan fasilitas dan kenyamanan bagi pengguna angkutan umum. Meskipun demikian masih banyak yang perlu diperhatikan dalam penempatan beberapa halte bus yang telah dibangun apakah mempengaruhi arus lalu lintas di sekitar halte tersebut.

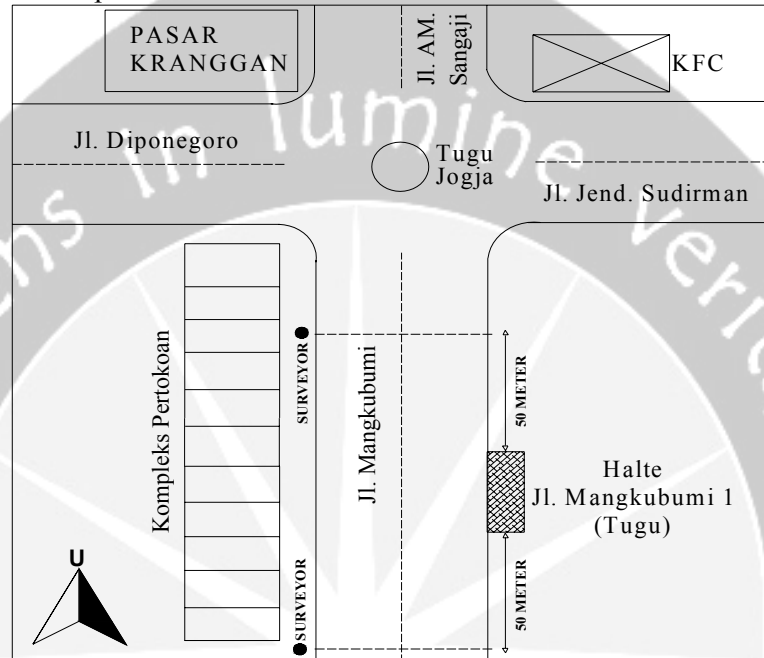
1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan apakah penempatan halte bus Trans Jogja menimbulkan dampak antrian kendaraan dan perubahan kecepatan bagi kendaraan lain yang melewati halte tersebut.

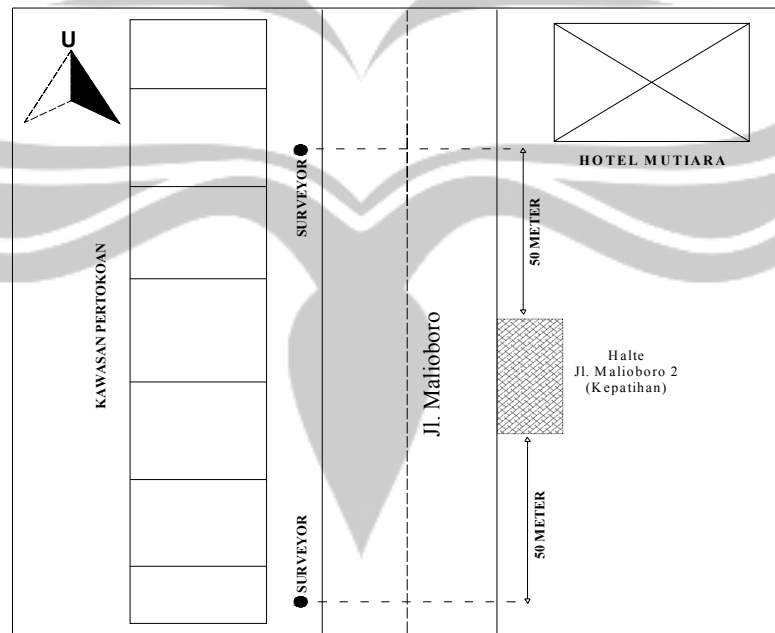
1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

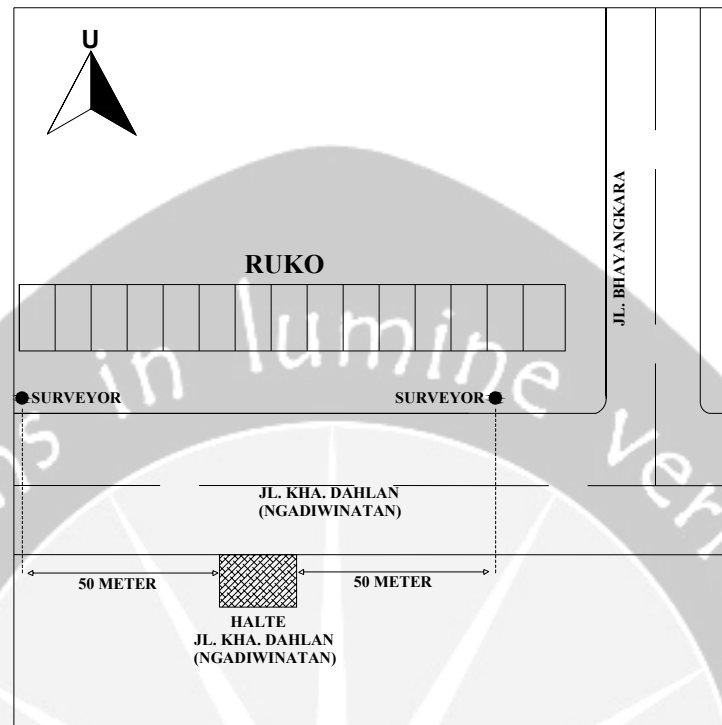
1. Lokasi penelitian



Gambar 1.1 Halte Bus Trans Jogja Jl. Mangkubumi 1 (Tugu)



Gambar 1. 2 Halte Bus Trans Jogja Jl. Malioboro 2 (Kepatihan)



Gambar 1. 3 Halte Bus Trans Jogja Jl. KHA. Dahlan 2 (Ngadiwinatan)

2. Obyek yang diamati adalah kendaraan yang melintas di depan halte bus Trans Jogja.
3. Perilaku kendaraan berdasarkan parameter sebagai berikut;
 - a. Kapasitas jalan,
 - b. kecepatan tempuh kendaraan,
 - c. *headway* dan frekuensi
 - d. waktu antrian,
4. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari Senin, Kamis dan Minggu pada pukul 06.00–08.00 WIB dan 12.30–14.30 WIB.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penempatan halte bus Trans Jogja terhadap kendaraan lain yang melintas di depan halte dilihat dari ;

1. kecepatan tempuh kendaraan,
2. *headway* dan frekuensi,
3. antrian kendaraan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ;

1. dari penelitian ini diharapkan pembaca mengetahui tata cara dalam melakukan survei di lapangan serta menambah pengetahuan penelitian tentang angkutan bus kota,
2. meningkatkan dan memperbaiki kinerja halte bus Trans Jogja sehingga terwujud kelancaran dan kenyamanan lalu lintas,
3. bagi Pemerintah Kota Yogyakarta dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem atau manajemen dari suatu angkutan umum terutama bus kota.